

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Banyak hal yang mempengaruhi penanaman nilai pendidikan karakter melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 3 Medan. Telah dikemukakan sebelumnya mengenai penanaman nilai pendidikan karakter melalui Ekstrakurikuler Pramuka. Dibawah ini merupakan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Kode Kehormatan Pramuka dan Kegiatan Kepramukaan mengandung nilai pendidikan karakter. Kode kehormatan pramuka terdiri atas *Satya* dan *Darma* Pramuka. Sedangkan kegiatan-kegiatan kepramukaan yang mengandung nilai pendidikan karakter di MAN 3 Medan diantaranya yaitu Latihan Rutin, Perlombaan, Tugas Pengamanan Acara dan Pergantara (Pelantikan Anggota Bantara). Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Kode Kehormatan Pramuka dan Kegiatan Kepramukaan yaitu *Trusworthiness*, *Fairness*, *Caring*, *Respect*, *Citizenship* dan *Responsibility*.
2. Implementasi nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di MAN 3 Medan menggunakan beberapa pendekatan dan metode. Pendekatan tersebut diantaranya pendekatan pengalaman, pendekatan pembiasaan, pendekatan emosional, pendekatan rasional, pendekatan keteladanan dan pendekatan fungsional. Sedangkan metode yang dipakai diantaranya pengamalan kode kehormatan pramuka; belajar sambil melakukan; kegiatan berkelompok, bekerjasama dan berkompetisi; kegiatan yang menarik dan menantang; kegiatan di alam terbuka; kehadiran orang dewasa yang

memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan; penghargaan berupa tanda kecakapan dan Satuan terpisah antara putra dan putri. Selain itu Sistem Among juga berperan dalam penanaman nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka.

3. Menurut persepsi pembina pramuka bahwa karakter pelajar terutama ketaatan pada aturan dan kesopanan menjadi lebih baik lagi ketika mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka. Pelajar yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka memiliki perilaku yang lebih baik dibandingkan pelajar yang tidak mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka.
4. Terdapat beberapa situasi kondisi yang mempengaruhi kegiatan kepramukaan di MAN 3 Medan yaitu Kebijakan Madrasah, Sarana dan Prasarana, Orang Tua dan Teman Sebaya. Faktor pendorong lebih banyak dibandingkan faktor penghambat untuk melakukan penanaman karakter melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 3 Medan.

## 5.2. Saran

Pendidikan kepramukaan yang dijalankan di MAN 3 Medan telah menghasilkan pelajar-pelajar yang memiliki karakter kuat. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dari pendidikan kepramukaan yaitu membentuk watak atau kepribadian bagi anggotanya. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala-kendala tertentu dalam penanaman karakter melalui Ekstrakurikuler

Pramuka di MAN 3 Medan. Berikut ini adalah saran yang kiranya berguna untuk pendidikan kepramukaan di MAN 3 Medan , yaitu sebagai berikut :

1. Madrasah dan Pengurus Ekstrakurikuler Pramuka harus lebih aktif lagi dalam mengajak pelajar lain untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Memperbanyak kegiatan-kegiatan yang menarik dan menantang dapat menarik minat pelajar lain mengikuti kegiatan kepramukaan di Madrasah.
2. Meningkatkan koordinasi antara pihak Madrasah dengan anggota pramuka yang mengikuti lomba untuk mengadakan latihan tambahan. Pihak Madrasah diharapkan memberikan dispensasi kepada anggota pramuka yang mengikuti lomba. Sehingga anggota pramuka tersebut dapat lebih insentif melakukan latihan dan tidak terlalu lama pulang kerumahnya masing-masing.
3. Madrasah dan Pengurus Ekstrakurikuler Pramuka perlu mengadakan pertemuan atau musyawarah dengan orang tua. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anaknya dalam kegiatan kepramukaan di Madrasah.
4. Pembina dan Pengurus Pramuka harus lebih aktif lagi dalam memotivasi anggotanya. Motivasi tersebut berguna untuk menguatkan niat dan kemauan anggota pramuka untuk terus aktif mengikuti kegiatan kepramukaan di Madrasah.